

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian tugas akhir, lingkup penelitian tugas akhir, metodologi penelitian tugas akhir, dan sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu wilayah terbesar di Indonesia yang memiliki daratan seluas 35.377,76 km². Terdiri dari 18 wilayah kabupaten dan 9 kota, saat ini Jawa Barat memiliki penduduk sebanyak 46.709.569 jiwa dan menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi terbesar di Indonesia dalam hal jumlah penduduk. Pembangunan di provinsi Jawa Barat dari tahun ke tahun dilaksanakan untuk mencapai kemakmuran seluruh masyarakat Jawa Barat. Tujuan tersebut dapat tercapai melalui perencanaan pembangunan yang dilaksanakan secara spesifik, terukur, didukung ketersediaan sumber daya, serta tepat waktu dalam pelaksanaan [BAD16].

Dalam pelaksanaannya, provinsi Jawa Barat menekankan prioritas pembangunan salah satunya pada penanggulangan kemiskinan (*pro poor*). Upaya ini dilakukan pemerintah melalui berbagai kebijakan penanggulangan kemiskinan atas dasar Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2015 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Dasar hukum tersebut melahirkan sebuah lembaga bernama Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) sebagai wadah koordinasi tingkat pusat untuk menyelaraskan berbagai kegiatan percepatan kemiskinan. Pada tingkat provinsi, kegiatan penanggulangan kemiskinan diawasi dan dikendalikan pelaksanaannya oleh Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota (TKPK) [TIM11].

Strategi penanggulangan kemiskinan merupakan sesuatu yang harus dilakukan secara terorganisir melalui adanya partisipasi dari pemerintah, dunia usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya secara bersama-sama berkoordinasi mensukseskan pelaksanaan dari kebijakan penanggulangan kemiskinan di daerah melalui instrumen utama, yaitu program-program bantuan kemiskinan yang tepat sasaran. Terjadinya perbedaan data-data kemiskinan seperti data indikator kemiskinan dan daftar sasaran penerimanya menyebabkan tumpang tindihnya (*overlapping*) pelaksanaan kebijakan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat sehingga dinilai tidak tepat sasaran [TIM11].

Selain kondisi-kondisi tersebut, banyaknya alternatif kebijakan diikuti target yang harus dicapai menuntut peran dari pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan yang paling sesuai dikaitkan dengan kondisi dan situasi kemiskinan melalui suatu indikator kemiskinan pada saat ini ataupun pada masa yang akan datang [HAN12].

Dari adanya fakta-fakta tersebut, penulis memiliki gagasan untuk merancang sebuah sistem informasi peramalan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat menggunakan *least square method* yang dapat digunakan untuk meramalkan kondisi di masa mendatang terkait kecenderungan data indikator di masa lalu, meramalkan intervensi kebijakan, dan menemukan solusi terbaik bagi target untuk pengendalian indikator kemiskinan. Sehingga, diharapkan sistem dapat

membantu mengatasi masalah kemiskinan sebagai bentuk upaya memperkecil jumlah penduduk miskin sekaligus mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan di provinsi Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dimunculkan pada tugas akhir ini adalah :

1. Tumpang tindihnya data-data yang digunakan dalam menanggulangi kemiskinan di Jawa Barat.
2. Tidak adanya media penyajian satu sumber informasi mengenai indikator-indikator kemiskinan.
3. Banyaknya alternatif kebijakan beserta tuntutan percepatan penanggulangan kemiskinan.
4. Kurangnya koordinasi antar instansi terkait penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Penelitian tugas akhir ini menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi peramalan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana sistem tersebut dapat mendukung strategi penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat melalui peramalan kondisi masa depan terkait kecenderungan data indikator di masa lalu, meramalkan intervensi kebijakan, dan membantu menemukan solusi terbaik bagi strategi pengentasan kemiskinan di Jawa Barat melalui target yang ditetapkan.

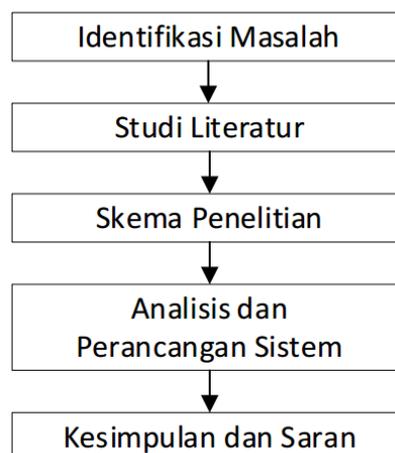
1.4 Lingkup Tugas Akhir

Penyelesaian tugas akhir dibatasi sebagai berikut :

1. Studi kasus perhitungan peramalan pada penelitian tugas akhir ini difokuskan pada bidang pendidikan dengan indikator Angka Partisipasi Kasar (APK).
2. Metode yang digunakan dalam peramalan adalah *Least Square* (Kuadrat Terkecil).

1.5 Metodologi Penyelesaian Tugas Akhir

Metodologi penyelesaian tugas akhir merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir. Gambar 1.1 merepresentasikan metodologi tugas akhir yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir ini.



Gambar 1.1 Langkah Penyelesaian Tugas Akhir

Berikut merupakan rincian dari metodologi tugas akhir yang digunakan, diantaranya :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini dilakukan identifikasi terhadap kondisi kemiskinan di provinsi Jawa Barat dan melihat hubungan sebab akibat yang terjadi pada isu kemiskinan dikaitkan dengan indikator-indikator kemiskinan yang ada, beserta solusi sementara yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan dari hasil identifikasi tersebut.

2. Studi Literatur

Melakukan kajian pada literatur-literatur untuk kebutuhan perancangan sistem dan sumber-sumber terkait masalah yang diidentifikasi beserta cara penyelesaiannya. Di dalamnya terdapat studi untuk menetapkan metode peramalan yang sesuai dan dapat digunakan dalam perancangan sistem informasi peramalan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat.

3. Skema Penelitian

Tahap ini meliputi pembuatan skema penelitian dan pengumpulan data yang akan digunakan dalam rancangan sistem informasi peramalan. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan lingkup tugas akhir, yaitu terkait penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat pada bidang pendidikan dengan indikator Angka Partisipasi Kasar (APK).

4. Analisis dan Perancangan Sistem

Bagian ini berisikan tahap analisis dan perancangan. Analisis sistem dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari sistem yang akan dirancang beserta kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan bagi perancangan sistem informasi peramalan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat. Di dalamnya terdapat kegiatan menganalisis sistem yang sedang berjalan beserta analisis mengenai metode peramalan yang digunakan dalam sistem. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian metode yang digunakan dengan pola data historis yang tersedia untuk sistem yang dirancang. Hasil rancangan berupa sistem informasi peramalan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat. Masukan (*input*) berupa data historis beserta data-data pendukung lainnya pada sistem akan diolah dan diramalkan dengan metode yang digunakan dan telah dilakukan analisis kesesuaian penggunaan metode pada tahap sebelumnya. Selanjutnya sistem akan menghasilkan keluaran (*output*) berupa proyeksi kondisi di masa mendatang dari indikator-indikator kemiskinan yang ada, meramalkan intervensi kebijakan, serta merekomendasikan solusi untuk target pengentasan kemiskinan di Jawa Barat.

5. Kesimpulan & Saran

Berisi hasil yang diperoleh dari penelitian tugas akhir perancangan sistem informasi peramalan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat, serta saran sebagai prospek penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir dibuat bertujuan untuk mendokumentasikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Maka dari itu, diusulkan sistematika penulisan yang menjelaskan mengenai bab-bab pada laporan tugas akhir beserta isinya secara rinci, serta keterkaitan antara bab sebelum dan sesudahnya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum mengenai usulan penelitian yang dilakukan dalam pengerjaan tugas akhir. Di dalamnya berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi penyelesaian tugas akhir, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan secara teoritis mengenai teori-teori yang relevan dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir perancangan sistem informasi peramalan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan menggunakan metode peramalan yang dianggap sesuai dengan kondisi-kondisi historis indikator kemiskinan di Jawa Barat beserta cara penyelesaian masalahnya.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab ini berisi tahap pembuatan skema penelitian yang akan digunakan dan pengumpulan data-data kebutuhan sistem peramalan terkait indikator-indikator penanggulangan kemiskinan meliputi rancangan penelitian, skema analisis yang dilakukan dalam penelitian hingga menghasilkan rancangan sistem, sumber data beserta metode analisis data rangkaian waktu (*time series*) yang digunakan dalam peramalan.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tahap analisis dan perancangan sistem informasi peramalan untuk mendukung kebijakan penanggulangan kemiskinan di Jawa Barat dengan menggunakan metode *Least Square* (Kuadrat Terkecil) berdasarkan tahap identifikasi kebutuhan pada sistem informasi peramalan yang akan dirancang meliputi rancangan basis data, rancangan proses, rancangan dialog layar dan arsitektur sistem, serta rancangan tampilan purwarupa sistem yang merepresentasikan interaksi pengguna dengan sistem. Terdapat pula tahap perhitungan terhadap data-data historis yang ditujukan untuk mengolah data-data kebutuhan peramalan yang telah dikumpulkan sebagai masukan sistem dan berisi cara penyelesaian dari suatu masalah pada studi kasus yang difokuskan, yaitu indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) pada bidang pendidikan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pernyataan yang didapat berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan pada tugas akhir perancangan sistem informasi peramalan. Terdapat pula saran yang diusulkan sebagai prospek penelitian selanjutnya.